

ABSTRAK

Muslihatun Nurlina (1510110187) Dengan Judul “Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Metode Amtsilati Dengan Metode Ceramah Pada Mata Pelajaran Qiro’atul Kutub Kelas XI IPA Di MA Mu’allimin Mu’allimat Rembang”. Skripsi, Kudus: Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Islam (PAI) IAIN Kudus, 2020.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar kognitif siswa menggunakan Metode Amtsilati dan Metode Ceramah pada mata pelajaran Qiro’atul Kutub di MA Mu’allimin Mu’allimat Rembang. (2) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar afektif siswa menggunakan Metode Amtsilati dan Metode Ceramah pada mata pelajaran Qiro’atul Kutub di MA Mu’allimin Mu’allimat Rembang. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar psikomotorik siswa menggunakan Metode Amtsilati dan Metode Ceramah pada mata pelajaran Qiro’atul Kutub di MA Mu’allimin Mu’allimat Rembang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian true eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group design* dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi sebagai sampel penelitian, yaitu kelas XI IPA I berjumlah 27 siswa dan kelas XI IPA II berjumlah 26 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode tes, observasi.

Adapun hasil penelitian ini adalah: 1) terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan metode amtsilati dengan hasil belajar kognitif siswa yang menggunakan metode ceramah, dimana rata-rata kelas yang diajar menggunakan metode pembelajaran amtsilati lebih tinggi dibanding dengan kelas yang diajar menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yaitu $3,395 > 0,2706$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. 2) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar afektif siswa yang menggunakan metode amtsilati dengan hasil belajar afektif siswa yang menggunakan metode ceramah, dimana rata-rata yang diajar menggunakan metode amtsilati lebih tinggi dibanding dengan kelas yang diajar menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yaitu $8,475 > 0,2706$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. 3) Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar psikomotorik siswa yang menggunakan metode amtsilati dengan hasil belajar psikomotorik siswa yang menggunakan metode ceramah, dimana rata-rata yang diajar menggunakan metode amtsilati lebih tinggi dibanding dengan kelas yang diajar menggunakan metode ceramah. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji-t yaitu $10,855 > 0,2706$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci: *Metode Amtsilati, Metode Ceramah, Hasil Belajar, Qiro’atul Kutub.*